

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam arti umum yaitu meliputi semua perbuatan atau usaha dari generasi tua untuk mentransfer pengetahuan, pengalaman, kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya, baik jasmaniah maupun rohaniyah.¹ Pendidikan juga mempunyai peranan penting bagi bangsa dan negara, karena semakin tinggi kualitas pendidikan warganya semakin tinggi pula kualitas negara tersebut.

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan, menguasai bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta, bahkan sejarah tidak akan berwujud sejarah jika tidak ada bahasa. Bahasa merupakan kunci membuka jalan pencerahan bagi masa depan.

Bahasa pada hakikatnya adalah alat komunikasi sosial atau alat interaksi sosial. Dengan menggunakan bahasa yang dipahami bersama, suatu anggota masyarakat dapat menjalin hubungan sosial dalam masyarakat tersebut. Biasanya yang digunakan adalah bahasa ibu, yaitu bahasa yang diperoleh seseorang pertama kali di keluarganya.² Dan bahasa ini umumnya digunakan dengan orang sekeliling rumahnya.

¹ Dra. Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Bandung, 2009, hal. 92

² Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2011, hal.55

Adapula bahasa asing, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata asing adalah orang atau sesuatu yang berasal dari luar negeri atau luar lingkungan.³ Dapat disimpulkan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang berasal dari luar negeri atau luar lingkungan pribumi.

Dalam dunia sekarang ini tidak dapat dipungkiri bahwa orang asing dapat masuk ke negara Indonesia dengan mudah. Salah satu bahasa yang banyak digunakan manusia di dunia yaitu bahasa Arab. Dengan belajar dan memahami bahasa asing maka dapat berkomunikasi dengan mudah bersama orang asing.

Tidak diragukan lagi, mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia, bahasa Arab tidak saja dipelajari sebagai bahasa Agama tetapi juga bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya lokal, Bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat al-Quran dan Hadits.⁴

Bahasa Arab di Indonesia mendapat sorotan yang kuat, karena sebagian orang di Indonesia menganut agama Islam yang mana bahasa Arab digunakan dalam kegiatan keagamaan seperti : shalat, khutbah jum'at, berdo'a, membaca kitab suci al-Quran, Hadits dan lain-lain. Tetapi juga sebagai ilmu pengetahuan dan bahasa pergaulan Internasional.

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 2003

⁴ Fathul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta, Pedagogia, 2010, hal. 2

Untuk memahami apa yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan yang berbahasa Arab, maka mengetahui artinya sangatlah penting. Supaya apa yang dilakukan itu dapat bermanfaat tidak hanya melakukan tanpa paham apa yang dilakukan. Salah satu upaya agar mengetahui artinya yaitu dengan belajar bahasa Arab. Di Indonesia pelajaran bahasa Arab dimasukkan dalam kurikulum sekolah sekolah yang berbasis Islam Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA).

Pembelajaran bahasa Arab di era sekarang ini masih sama dengan pembelajaran pada zaman dahulu oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab harus ditingkatkan, mengingat bahasa Arab adalah bahasa al-Quran. Dimana di dalam al-Quran semua isi kandungannya menggunakan bahasa Arab. Al-Quran adalah petunjuk kehidupan bagi umat Islam. Dan dapat dikatakan bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, bahasa pemersatu, bahasa komunikasi yang digunakan umat muslim di seluruh dunia ini.

Dalam hal pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari peran seorang guru, guru hendaknya senantiasa mengembangkan kemampuan kepribadian keguruannya untuk menyempurnakan penguasaan terhadap berbagai kompetensi didalam bidang keguruan, dalam hal ini kompetensi untuk menetapkan, mengembangkan, dan menggunakan semua metode mengajar sehingga terjadilah kombinasi-kombinasi dan variasi yang efektif.⁵

⁵ Muna WA, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Sukses Offset, 2011, hal.34

Metode yang sama diterapkan oleh guru berbeda maka akan menciptakan hasil pembelajaran yang berbeda juga. Maka seorang guru diharapkan agar bisa menguasai semua metode pembelajaran yang ada dan terampil mempraktekkannya kepada peserta didik. Sehingga semua hasil pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Semakin baik seorang guru menguasai materi pembelajaran, maka hasil pembelajaran akan semakin baik juga dan dalam hal ini dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi sipengajar tersebut.⁶

Semakin berkembangnya zaman semakin banyak pula metode pembelajaran yang ada. Metode yang tepat akan memberikan hasil pembelajaran yang di capai. Dan salah satu metode pembelajaran yang dianggap paling tepat dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode langsung. Metode langsung dikembangkan oleh Carles Berlitz, seorang ahli dalam pengajaran bahasa di Jerman menjelang abad ke-19. Metode ini lahir karena ketidak puasan terhadap metode tata bahasa dan terjemah.⁷

Metode ini sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab di MA Darul Amanah Suorejo Kendal. Di sana menekankan anak didik untuk berbahasa asing dalam kesehariannya dan meninggalkan bahasa ibu (bahasa Indonesia). Karena MA Darul Amanah Sukorejo Kendal menggunakan sistem pondok pesantren. Yang mana membantu anak didik dalam melafalkan bahasa Arab dengan baik yang didukung oleh lingkungan yang menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya.

⁶ *Ibid.*

⁷ Hermawan Acep, *Op.Cit.*, hal.173-174

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik dengan penggunaan metode yang tepat. Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal)”.

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan bahasa arab di Indonesia sudah diajarkan sejak dari TK hingga perguruan tinggi. Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutu pendidikan bahasa Arab.

Namun pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menemui banyak hambatan, karena bahasa Arab merupakan bahasa asing yang berasal dari negara lain. Sehingga untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah bahan ajar, baik berupa kurikulum, metode pengajaran atau sebuah media pembelajaran yang menarik minat peserta didik untuk mempelajarinya.

Penulis tertarik untuk mendeskripsikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal)” dengan alasan sebagai berikut:

1. Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam al-Quran dan Hadits yang merupakan sumber hukum Islam. Maka dari itu, sebagai umat Islam wajib untuk mempelajari bahasa Arab guna membaca dan memahami sumber hukum Islam tersebut.

2. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang digunakan lebih dari 20 negara di dunia, khususnya di negara bagian timur tengah. Hal ini menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa penting yang harus dikuasai agar mempermudah komunikasi.
3. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang oleh sebagian orang dianggap bahasa yang sulit untuk dipelajari khususnya para pelajar, sehingga harus diajarkan dengan metode khusus supaya peserta didik tidak hanya mampu membaca dan memahami, namun juga mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab.
4. Metode Langsung (*Direct Method*) adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa asing. Dimana guru langsung menggunakan bahasa asing sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam pembelajaran.
5. Metode Langsung (*Direct Method*) lebih ditekankan untuk memperlancar dalam penggunaan bahasa, khususnya bahasa Arab dan difokuskan pada *muhadatsah* untuk berkomunikasi.
6. *Muhadatsah* (percakapan bahasa Arab) dipelajari karena dengan mengucapkan lebih mudah cepat teringat didalam ingatan, daripada hanya ditulis saja.
7. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal karena metode ini sesuai dengan pembelajaran bahasa yang ada. Di sana menekankan anak didik untuk berbahasa asing dalam kesehariannya dan meninggalkan bahasa ibu (bahasa Indonesia). Karena MA Darul Amanah Sukorejo Kendal

menggunakan sistem pondok pesantren. Yang mana membantu anak didik dalam melafalkan bahasa Arab dengan baik yang didukung oleh lingkungan yang menggunakan bahasa Arab dalam kesehariannya.

B. Penegasan Istilah

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut, perlu dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang terkait dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk memberi batasan pembahasan dalam skripsi ini, adapun istilah-istilah yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berarti penerapan atau alat yang dipakai untuk melaksanakan suatu pekerjaan.⁸ Implementasi dalam skripsi ini yaitu penerapan metode langsung (*direct method*) dalam meningkatkan *Muhadatsah*.

2. Metode Langsung (*Direct Method*)

Metode Langsung (*Direct Method*) adalah salah satu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa.⁹

Metode Langsung (*Direct Method*) berasumsi bahwa belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaan bahasa secara

⁸ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka, 1986, hal. 337

⁹ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta, Diva Press, 2016, hal.160-161

langsung dan terus-menerus dalam komunikasi. Penekanan metode ini adalah bagaimana para peserta didik pandai menggunakan bahasa asing yang dipelajari. Metode Langsung (*Direct Method*) bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa tersebut.¹⁰

3. *Muhadatsah*

Secara bahasa, *Muhadatsah* berasal dari bahasa Arab yang berasal dari *fi'il madhi mujarrad "hadasa"* yang artinya adalah percakapan, dialog atau berbicara. Sedangkan *Muhadatsah* berasal dari *fi'il sulau mazid* yang mengandung arti saling berbicara atau bercakap-cakap.¹¹

4. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah suatu bahasa dari rumpun bahasa Semit Selatan yang digunakan oleh orang-orang yang mendiami semenanjung Arabia di bagian barat daya benua Asia. Bahasa Arab merupakan bahasa tertua di dunia.¹²

5. PAI (Pendidikan Agama Islam)

Pendidikan Agama Islam ialah usaha pembimbing dan pengasuh peserta didik agar kelak setelah selesai menempuh pendidikannya peserta didik

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Ahmad Warsono Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya, Pustaka Progresif, 1984, hal. 324.

¹² Kafrawi Ridwan, "Bahasa Arab" *Ensiklopedi Islam I*, PT.Ihtiar Baru van Hoeve, Jakarta, 1994, hal.149.

dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, berikut ini adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perencanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).
2. Bagaimana pelaksanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).
3. Bagaimana evaluasi Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).

D. Tujuan Penelitian Skripsi

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perencanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).

¹³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hal.86.

2. Mengetahui pelaksanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).
3. Mengetahui evaluasi Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan tentang implementasi metode langsung (*direct method*) dalam meningkatkan *muhadatsah*, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu langsung mengadakan penelitian di MA Darul Amanah Sukorejo Kendal. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya yang sudah pernah terjadi pelaksanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Meningkatkan *Muhadatsah* (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal). Sehingga pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan.

Menurut Sutrisno Hadi *field reseach* adalah suatu reseach atau penelitian yang dilakukan pada medan terjadinya gejala.¹⁴

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, jilid 2, Yogyakarta, Yayasan Penerbit fak.psikologi, UGM 1990, hal.98

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu strategi untuk mencapai suatu sasaran yang ingin dicapai. Dalam perencanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal), Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan baik itu dengan power point serta audio yang sesuai dengan apa yang akan diajarkan, dan tidak lupa pula kosa kata apa saja yang terkandung dalam materi tersebut. Sesuai dengan RPP yang dibuat guru sebelumnya.

2) Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan Metode Langsung (*Direct Method*) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal) yaitu sebagai berikut : Guru membuka pelajaran dengan basmalah dan memberi salam, guru memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik, guru mengulang sedikit materi sebelumnya, kemudian guru memulai pelajaran dengan cara menjelaskan secara detail, dan guru memberi contoh *muhaddatsah* kepada peserta didik, dan tidak lupa guru memberikan kosa kata baru. Setelah

materi dijelaskan guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempraktekkan *muhaddatsah* (percakapan) di depan kelas, kemudian guru menyuruh peserta didik untuk menyusun kalimat sesuai dengan kosa kata yang baru diberikan, kemudian guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan dilanjutkan salam.

3) Evaluasi

Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menerapkan beberapa tes yang harus dilakukan oleh peserta didik. Dengan tujuan agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam pelajaran yang disampaikan, dengan demikian guru dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pembelajaran dengan menggunakan metode Langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Tes yang dilakukan ketika pembelajaran selesai adalah dengan penugasan membuat contoh *muhadatsah* dengan kosakata baru. Tes yang dilakukan pada ulangan semester diantaranya ujian tertulis dan ujian lisan

b. Jenis Dan Sumber Data

Data yang akan penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah mengenai Implementasi Metode Langsung (*Direct Method*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).

Jenis-jenis sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumber utamanya.¹⁵ sumber data ini diperoleh dari guru bahasa arab dan peserta didik yang berkaitan dengan Implementasi Metode Langsung (*Direct Method*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua.¹⁶ Data sekunder berkaitan dengan sekolah, data sekunder ini diantaranya: sejarah berdiri, letak geografis, dan struktur organisasi, serta keadaan guru dan peserta didik. Data sekunder ini bersumber dari kepala sekolah, guru TU, dan karyawan.

3) Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Arab yang menggunakan metode langsung (*direct method*) dalam pembelajaran Bahasa Arab *Muhadatsah* dan peserta didik di MA Darul Amanah Sukorejo Kendal. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu metode langsung (*direct method*).

c. Teknik Pengumpulan Data

¹⁵ Drs.Sumadi Suryabrata, BA., MA., ED., S.Ph.D.,*Metodologi Penelitian*, Jakarta, Rajawali Press, 1987, hal. 93

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Cetakan Ke IV. Jakarta, Rineka Cipta, 2004, hal.102

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian lapangan, penulis memakai metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁷

Kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab *Muhadatsah* di MA Darul Amanah Sukorejo Kendal.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.¹⁸

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara umum di MA Darul Amanah Sukorejo Kendal tentang Implementasi Metode Langsung (*Direct Method*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*).

3) Dokumentasi

¹⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:PT Rineka Cipta1998. hal 146

¹⁸ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006, hal.186

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang struktur organisasi, tenaga kependidikan dan karyawan, daftar anak didik, dan lain sebagainya.

3. Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memberikan dengan sistematis format fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu.²⁰

Metode analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, sedangkan deskriptif adalah menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel gejala atau keadaan.²¹ Dengan demikian analisis deskriptif dapat diartikan sebagai analisis terhadap suatu penelitian untuk menuturkan dan menafsirkan data yang ada kemudian digambarkan dengan kata-kata yang akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan.

¹⁹ Arikunto, S., *Op.Cit*, hal.149

²⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006, hal.22

²¹ Prof .Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta 2003, hal. 310

Pada analisis data nanti, penulis melakukannya dari awal penelitian sampai akhir penelitian, karena sebuah penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah yang mana kejadian-kejadian baru bisa terjadi dan analisis digunakan untuk mengembangkan teori berdasarkan data yang diperoleh.²²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah memahami isi skripsi. Ada tiga bagian besar yang termuat dalam isi skripsi ini, meliputi :

1. Bagian Muka terdiri dari : halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.
2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I : Pendahuluan, yang Meliputi : Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Skripsi, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian Skripsi.

BAB II : Bahasa Arab (*Muhadatsah*) dan Metode Langsung (*Direct Method*), yang meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, beserta dasar dan tujuan pelaksanaan, fungsi dan Materinya. Kemudian Bidang Studi Bahasa Arab yang Meliputi Pengertian Bahasa Arab, beserta Tujuan mempelajari dan Fungsinya. Selanjutnya tentang Metode Langsung (*Direct Method*) yang meliputi Pengertian Metode, Pengertian

²² Prof. Dr. S. Nasution M.A, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung, Tarsito, 1992, hal.35

Metode Langsung (*Direct Method*), beserta Konsep Dasar, Dasar-dasar, Karakteristik, Ciri-ciri, Pembagian, Langkah-langkah, Kelebihan dan Kekurangannya. Dan hal-hal yang mengenai *Muhadatsah*.

BAB III : Gambaran umum MA Darul Amanah Suorejo Kendal, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana sekolah. Selanjutnya tentang pelaksanaan Metode Langsung (*Direct Method*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal).

BAB IV : Analisis, Yaitu analisis data Implementasi Metode Langsung (*Direct Method*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab (*Muhadatsah*) (Studi Kasus MA Darul Amanah Sukorejo Kendal)

BAB V : Penutup. Yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian Pelengkap, Terdiri dari : Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, Instrumen Pengumpulan Data dan Daftar Riwayat Hidup.